

**KOLABORASI RISET
DOSEN DAN MAHASISWA**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA, DAN MODAL USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI
SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



OLEH :

KARINA DESTRA LARASATI

2014210339

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Karina Destra Larasati
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 23 Agustus 1996
N.I.M : 2014210339
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber
Daya Manusia, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja
UMKM di Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

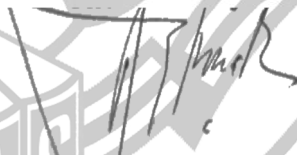
Tanggal : 19/10/2018

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 19/10/2018



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T)



Dr. Dra. Ec. Rr. IRAMANI, M.Si.

(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si)

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, HUMAN RESOURCE COMPETENCIES, AND BUSINESS CAPITAL ON UMK PERFORMANCE

Karina Destra Larasati

STIE Perbanas Surabaya

Email : karinadestral1509@gmail.com

ABSTRACT

In general, MSMEs often experience delays in their development. This is due to various conventional problems that have not been resolved completely, such as the problem of human resource capacity, ownership, financing, marketing, and various other problems related to business management, so that MSMEs are difficult to compete with large companies. This research aims to know the effect of financial literacy, human resource competencies, and business capital on the performance of UMKM. The sample in this research are all SMEs in the Surabaya area, respondents in this research were MSME managers. Sampling in this research there were at least 100 respondents. The sampling method was purposive sampling and convenience sampling. The analysis technique used was regression analysis. The results of this research are financial literacy, human resource competencies and business capital have a significant positive influence on the performance of UMKM.

Keywords: *MSME Performance, Financial Literacy, Human Resource Competence, Business Capital.*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor usaha yang mempunyai andil dalam perekonomian nasional. UMKM juga merupakan tiang tangguh suatu perekonomian dalam menghadapi beberapa macam dinamika yang terjadi didalam perekonomian. Secara teoritis, sektor UMKM yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi yang melalui penciptaan lapangan kerja, memproduksi sejumlah besar barang dan jasa, dan meningkatkan ekspor maupun lahan yang luas untuk

memelihara inovasi dan ketrampilan kewirausahaan (Lusimbo & Muturi, 2015). Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor dan Quartey, 2010).

Menurut Cork dan Nixson (2000) Usaha Kecil dan Menengah tidak akan mampu mendapatkan teknologi yang baru atau yang akan mengembangkan usaha tersebut pada pasar global jika kemampuan manajemen dan pengetahuan keuangan mereka rendah sehingga akan mengakibatkan mereka untuk mendapatkan dana usaha mereka.

Menurut Rapih *et al* (2015) terdapat beberapa macam manfaat positif antara UMKM terhadap perekonomian Nasional, berbagai macam masalah masih dihadapi para pelaku UMKM di tanah air. Masalah utama UMKM Nasional saat ini yaitu masih lemahnya kinerja dari UMKM. Menurut data dari Kementerian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), daya saing UMKM Indonesia masih sangat rendah sekitar 3,5 dari skor 1-10 dibandingkan negara-negara ASEAN. Daya saing UMKM Indonesia masih dibawah negara-negara seperti Filipina, Thailand, dan Malaysia. Hal tersebut segera diselesaikan mengingat dinamika pasar dan perekonomian Nasional maupun global akan semakin tinggi. Jika UMKM di Indonesia tidak segera berbenah dan lebih giat berinovasi, maka bisa dipastikan akan tenggelam di persaingan global.

Pada tanggal 19 November 2013, Presiden RI membuat strategi nasional yang terkait dengan literasi keuangan yang ada di Indonesia. Hal tersebut akan menimbulkan kesadaran bagi UMKM yang akan pentingnya literasi keuangan bagi kinerja usahanya. Hal tersebut akan menjadi penting karena UMKM pada saat ini akan menjadi tulang punggung bagi negara ASEAN yang akan menyerap tenaga kerja, dan investasi asing.

Efektivitas dalam pengelolaan UMKM dapat berwujud apabila kompetensi SDM yang ada di UMKM bisa meningkatkan literasi keuangan yang dimilikinya, yang akan menjadi masalah adalah ketika literasi keuangan yang dimilikinya rendah, maka dapat menyebabkan para UMKM memiliki masalah

dalam pencatatan pembukuan keuangan serta pengelolaan keuangannya.

Studi mengungkapkan bahwa individu yang mengalami masalah keuangan cenderung menghadapi banyak tantangan yang berkaitan dengan manajemen hutang, tabungan, dan kredit. Kemungkinan dalam merencanakan masa depan mereka untuk literasi keuangan yang lebih tinggi dan lebih baik dalam mengelola uang mereka, mereka dapat berpartisipasi dalam pasar saham dan melakukan lebih baik dalam pilihan portofolio mereka, dan mereka akan cenderung mengumpulkan jumlah yang lebih tinggi kekayaan, memiliki ketrampilan manajemen utang yang lebih baik dan menghindari pembayaran bunga yang tinggi (Lusardi, A., & Mitchell, O. S, 2011).

Terkadang dalam UMKM dapat mengandalkan dalam hal pengalaman saja untuk mengelola keuangannya. Dalam memilih sumber pendanaan, maka pengelola UMKM dengan literasi keuangan yang rendah dapat membuat keputusan yang salah sehingga dapat mengakibatkan timbulnya biaya bunga yang tinggi. Keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa seorang dengan kelebihan mengambil dana pinjaman tersebut menjadi kurang tepat karena bunga atas pinjaman tersebut akan menjadi beban perusahaan.

Hasil penelitian dari Dahmen & Rodriguez (2014) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis dan kinerja pada UMKM, untuk itu sangatlah penting diperlukannya pemahaman literasi keuangan untuk kelangsungan usahanya. Dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Aribawa (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Peningkatan kualitas SDM juga sangat diperlukan seperti knowledge, skill, ability, serta attitude dalam berwirausaha. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada pemilik usaha UMKM, tetapi para pegawainya juga diperlukan. Berdasarkan analisa kondisi diatas maka

pengembangan SDM pada UMKM harus lebih diperharikan, sehingga dapat menciptakan tenaga kerja para wirausaha yang dapat bersaing secara terbuka di pasar global.

Namun demikian pengembangan dalam UMKM harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Salah satu hasil survey menunjukkan bahwa tingkat pendidikan para pengusaha UMKM di Indonesia adalah SLTA sebanyak 44,1%, D-3 sebanyak 7,4%, S1 sebanyak 17,8%, dan sisanya adalah tingkat pendidikan dibawah SLTA. Fakta dari hasil survey diatas terbukti bahwa menipisnya pandangan bahwa tingkat pendidikan UMKM di Indonesia sangatlah relative rendah (Ardiana, 2010).

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. ,koBesar kecilnya modal akan mempengaruhi kinerja usaha dalam pencapaian pendapatan. Modal usaha dapat diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar seperti misalnya lembaga-lembaga kredit. Selain karakteristik wirausaha dan modal usaha, strategi pemasaran merupakan bidang yang tidak akan dilepaskan dari masyarakat yang berwawasan visual mandiri.

KERANGKA TEORITIS

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja (Aribawa, 2016).

Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu. Menurut Aribawa (2016) kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan oleh suatu organisasi tersebut.

pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian nasional.

Literasi Keuangan

Menanggapi dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan peran dari manajer, yang sebagian besar dari mereka dalah sebagai pemilik bisnis, literasi keuangan adalah aspek prioritas yang akan diperoleh oleh pelaku UMKM. *Chepngetich (2016)* menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola UMKM dalam menghitung suku bunga dana yang diajukan ke bisnis oleh pemberi pinjaman dan bagaimana mereka menghitung dan mengelola laba mereka untuk membayar kembali pinjaman mereka.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan membutuhkan proses dalam penganggaran yang komprehensif yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian, perusahaan besar yang cenderung membawa proses anggaran yang terperinci untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik. Oleh karena itu, ukuran dan kompleksitas perusahaan dan operasi umumnya dapat mempengaruhi sifat proses anggaran yang harus diadopsi dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (*Chepngetich, 2016*).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Son, 2010) kompetensi SDM ini mencerminkan pada kapasitas produktif yang dihasilkan oleh SDM, yang didalamnya termasuk ketrampilan kognitif dan literasinya yang bertujuan untuk memproduksi nilai tambah ekonomi. Menurut Khalique *et al* (2013:78) kompetensi SDM juga sangat dipertimbangkan oleh sebuah organisasi yang merupakan sumber daya yang kursial yang berujuan untuk berinovasi dan mengembangkan sebuah organisasi tersebut.

Modal Usaha

Menurut Purwanti, E. (2013) modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk

melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan kerangka penelitian sebagai berikut :

Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini disajikan hipotesis-hipotesis yang disusun antara lain:

H1 : Literasi Keuangan, Kompetensi SDM, dan Modal Usaha secara simultan memiliki pengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Surabaya

H2 : Literasi Keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM di Surabaya

H3 : Kompetensi SDM secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM di Surabaya

H4 : Modal Usaha secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM di Surabaya

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel dan Data penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM yang berada di wilayah Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah Non-probabilitas. Kuesioner akan disebarikan oleh responden yang memenuhi kriteria sampel. Adapun yang menjadi kriteria sampel antara lain UMKM yang berdomisili di Surabaya, UMKM yang memiliki usaha minimal 3 tahun, dan UMKM yang termasuk dalam usaha mikro dengan hasil penjualan maksimal Rp300jt per tahun. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan alat bantu kuesioner.

Variabel Penelitian

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (y) yaitu Kinerja UMKM. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi (x) yaitu Literasi Keuangan, Kompetensi SDM, dan Modal Usaha

Tabel 1
Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1.	Kinerja UMKM	• Pertumbuhan penjualan	K1	Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015)
		• Pertumbuhan pelanggan	K2	
		• Pertumbuhan keuntungan	K3	
2.	Literasi Keuangan	• <i>Book keeping literacy</i>	BKL1, BKL2, BKL3, BKL4	<i>Lusimbo dan Muturi (2016)</i> dan <i>Chepnetich (2016)</i>
		• <i>Debt literacy</i>	DL1, DL2, DL3, DL4	
		• <i>Budgeting literacy</i>	BL1, BL2, BL3, BL4, BL5	
3.	Kompetensi SDM	• Tanggung jawab	SDM1, SDM2	Ardiana (Subaedi:2010)
		• Pelatihan	SDM3, SDM4	
		• Pengalaman	SDM5	
		• kemampuan	SDM6	
4.	Modal usaha	• Struktur permodalan	MU1	Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014)
		• Pemanfaatan modal tambahan	MU2	
		• Keadaan usaha setelah menambahkan modal	MU3, MU4	

Analisis Data

Untuk menguji apakah ada pengaruh antara literasi keuangan, kompetensi sdm, dan modal usaha terhadap kinerja

UMKM. Penelitian ini menggunakan alat uji MRA dengan alasan menggunakan skala Likert.

Gambaran Subyek Penelitian

Tabel 2
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Demografi	Presentase
Usia	<20	0%
	21-30	32%
	31-40	28%
	41-50	24%
	>50	16%
Pendidikan Terakhir	SMP	3%
	SMA	30%
	SMK	12%
	Diploma	13%
	Sarjana	41%
	Magister	1%
Bidang Usaha	Dagang	32%
	Manufaktur	18%
	Jasa	22%
	Makanan	28%
	Lainnya	0%
Jumlah omset tahunan	<300jt	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa responden lebih banyak berusia 21-30 tahun dan berpendidikan terakhir sarjana. Berdasarkan bidang usahanya dapat dijelaskan bahwa responden

mayoritas berusaha dibidang dagang dan penghasilan omset yang diperoleh responden bernilai kurang dari 300juta per tahun.

Analisis Deskriptif

Tabel 3
Hasil Deskriptif Variabel Kinerja UMKM

Indikator	Mean
Pertumbuhan penjualan	3,88
Pertumbuhan pelanggan	3,86
Pertumbuhan keuntungan	4,00
Rata-rata Mean	3,91

Pada indikator pertumbuhan keuntungan memiliki nilai mean terbesar sebesar 4,00. Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa peningkatan keuntungan pada kinerja dalam usahanya memiliki kategori baik. Sedangkan pada indikator pertumbuhan pelanggan memiliki nilai

mean terkecil sebesar 3,86. Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa peningkatan jumlah pelanggan dalam usahanya memiliki kategori baik. Hasil dari mean yang diperoleh pada variabel Kinerja UMKM sebesar 3,91. Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa kinerja seluruh responden

baik dalam peningkatan jumlah penjualan, jumlah pelanggan, maupun jumlah laba dalam usahanya.

Tabel 4
Hasil Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Indikator	Mean
<i>Book Keeping Literacy</i>	3,82
<i>Debt Literacy</i>	3,71
<i>Budgeting Literacy</i>	3,90

Pada indikator *Book Keeping* memiliki nilai mean sebesar 3,82. Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa seluruh responden memiliki literasi keuangan yang baik dalam pencatatan laporan keuangan usahanya. Selanjutnya pada indikator *Debt Literacy* yang memiliki nilai mean sebesar 3,71. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh responden memiliki literasi keuangan yang baik dalam

mengelola hutang pada usahanya. Pada indikator *Budgeting Literacy* memiliki nilai mean sebesar 3,90. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh responden memiliki literasi keuangan yang baik dalam menganggarkan keuangan usahanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dalam usahanya.

Tabel 5
Hasil Deskriptif Variabel Kompetensi SDM

Indikator	Mean
Tanggung Jawab	3,70
Tanggung Jawab	3,82
Pelatihan	3,84
Pelatihan	4,13
Pengalaman	4,13
Kemampuan	4,00
Rata-rata Mean	3,84

Pada indikator pelatihan dan pengalaman memiliki nilai mean terbesar sebesar 4,13. Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa mendapatkan pelatihan dan pengalaman untuk menunjang kemampuan dalam menjalankan tugas bernilai baik. Sedangkan pada indikator tanggung jawab memiliki nilai mean terkecil sebesar 3,70.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi bernilai baik. Hasil dari mean pada variabel Kompetensi SDM sebesar 3,84. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh responden memiliki nilai kompetensi SDM yang baik dalam kinerja usahanya.

Tabel 6
Hasil Deskriptif Variabel Modal Usaha

Indikator	Mean
Struktur Permodalan	3,57
Pemanfaatan modal	3,77
tambahan	3,88
Keadaan usaha setelah menambah modal	3,71
Keadaan usaha setelah menambah modal	
Rata-rata Mean	3,69

Pada indikator keadaan usaha setelah menambahkan modal memiliki nilai mean terbesar sebesar 3,88. Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa peningkatan laba

setelah menerima kredit bernilai baik. Sedangkan pada indikator struktur permodalan memiliki nilai mean terkecil sebesar 3,57. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan perputaran modal kerja usahanya bernilai baik. Hasil dari mean pada variabel Modal Usaha sebesar 3,69. Hal ini diartikan bahwa seluruh responden memiliki tingkat modal usaha yang baik dalam usahanya. Berikut ini adalah Model MRA :

Model MRA :

$$K = 0,20 + 0,20BKL + 0,18DL + 0,45BL + 0,20SDM - 0,07MU + e_i$$

Keterangan :

K= Kinerja UMKM

BKL = *Book Keeping Literacy*

DL = *Debt Literacy*

BL = *Budgeting Literacy*

SDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia

MU = Modal Usaha

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi yang akan diuji

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis berganda maka dapat dianalisis sebagai berikut :

**Tabel 7
HASIL PERSAMAAN MRA**

Variabel	B	t hitung	t tabel	Sig.
Constant	0,20	0,32	1,98	0,74
Book Keeping Literacy	0,20	1,80	1,98	0,07
Debt Literacy	0,18	1,60	1,98	0,11
Budgeting Literacy	0,45	3,66	1,98	0,00
SDM	0,20	1,63	1,98	0,10
Modal Usaha	-0,07	-0,72	1,98	0,47

Pada indikator *Book Keeping Literacy*, *Debt Literacy* tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa responden memiliki laporan keuangan dan literasi hutang baik dan tidak berdampak pada Kinerja UMKM. Sedangkan pada indikator *Budgeting Literacy* berpengaruh signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa responden memiliki literasi anggaran baik dan berdampak pada kinerja UMKM.

Pada variabel Kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa responden memiliki tingkat kompetensi SDM baik dan tidak berdampak pada Kinerja UMKM.

Pada variabel Modal Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

UMKM. Hal ini dapat diartikan bahwa responden memiliki modal usaha bernilai baik dan tidak berdampak pada Kinerja UMKM.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Kompetensi SDM, dan Modal Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Kompetensi SDM secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Modal Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut : pada variabel Kompetensi SDM dan Modal Usaha tidak berhasil membuktikan pengaruh terhadap Kinerja UMKM. kontribusi pada variabel Literasi Keuangan, Kompetensi SDM, dan Modal Usaha dalam penelitian ini sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan nilai kontribusi yang belum optimal yaitu sebesar 41,1%.

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut : disarankan bagi pengelola UMKM untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan agar tidak terjadinya problem keuangan dan mempermudah dalam pencatatan laporan keuangan setiap akhir periode.

DAFTAR RUJUKAN

- Abor, J., dan Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol. 3, 218-227
- Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (1945). Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 12(1), 42-55.
- Aribawa, D. (2016) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah', *Siasat Bisnis*, 20(1), pp. 1-13.
- Chepngetich, P. (2016). Effect of Financial Literacy and Performance SMEs . Evidence from Kenya. *American Based Research Journal*, 5(11), 26-35.
- Cork, P. and Nixson, F. (2000), Finance and Small and Medium-Sized Enterprise
- Son H.H. 2010. Human Capital Development. *Asian development review* 27 (2), pp. 29 - 56.
- Development, Finance and Development Research Programme Working Paper Series, Paper No 14. IDPM: University of Manchester.
- Dahmen, P., dan Rodriguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *International Journal Of Numeracy*, Vol.7, No. 1-12.
- Khalique, Muhammad ; Jamal Abdul Nassir bin Shaari ; Abu Hassan bin Md. Isa and Noridah Binti Samad. (2013). Impact of Intellectual Capital on the Organizational Performance of Islamic Banking Sector in Malaysia. *Asian Journal of Finance & Accounting*, Vol. 5, No. 2.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing* (No. w17078). National Bureau of Economic Research.
- Lusimbo, N. E., & Muturi, W. (2015). Financial Literacy and The Growth of Small Enterprises in Kenya: A Case of Kakamega Central Sub-Country, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 828-845. Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 5(9)
- Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial dan Modal Finansial terhadap Kinerja UMKM Bidang Garmen di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(2).

Son H.H. 2010. Human Capital Development. Asian development review 27 (2), pp. 29 - 56.

